

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pembangunan suatu negara dilaksanakan untuk mensejahterakan masyarakat, dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 menyatakan bahwa, tujuan pembangunan nasional bangsa indonesia adalah untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah indonesia dan untuk mensejahterakan umum bagi kehidupan bangsa, oleh krenanya pembangunan di Indonesia sangat diperlukan bagi wilayah-wilayah yang kerap kali dijumpai oleh masyarakat-masyarakat yang menempati wilayah tersebut, dalam pembangunan ini tentu memerlukan partisipasi baik dari pemerintah maupun masyarakat sangatlah penting dalam menjalankan pembangunan. Pemerintah harus mensupot program pembangunan dalam segi Instansi-instansi vertikal di daerah.

Dalam program pembangunan ini tentu membutuhkan material dalam mendirikan pembangunan tersebut, serta membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat itu sendiri dalam menunjang suksesnya pelaksanaan program pembangunan. Selain itu dana yang di butuhkan untuk mendirikan pembangunan di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran, melibatkan partisipasi masyarakat setempat demi melancarkan program pembangunan, akan tetapi program pembangunan desa kurang akurat

atau kurang sempurna dikarenakan, dana yang dibutuhkan dalam pembangunan ini masih memerlukan dana yang lebih dikarenakan, dalam partisipasi masyarakat yang ada tidak mencukupi dalam program pembangunan desa.

Disebabkan masyarakat di Desa Kota Jawa sebagian besar petani dan buruh tani, itupun dalam penarikan dana dari partisipasi masyarakat dilakukan satu tahun dua kali dari hasil panen padi, dalam penarikan dana pembangunan mempunyai tiga golongan a,b dan c.

Golongan (a) dianggap sebagai petani sukses atau dianggap sebagai orang kaya itu dikenakan biaya sebesar 250 (Dua ratus lima puluh ribu rupiah).

Golongan (b) dianggap sebagai golongan tengah, dikenakan biaya sebesar 150 (Seratus lima puluh ribu rupiah)

Golongan (c) dianggap sebagai orang yang tidak mampu, bagi masyarakat yang kurang mampu hanya memberikan seiklasnya saja.

Oleh karenanya pembangunan yang ada di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Hilau Kabupaten Pesawaran masih membutuhkan dana. Hasil dari program pembangunan ini yang terlihat dari hasil partisipasi masyarakat yaitu:

1. Bendungan air
2. Balai Desa
3. Masjid
4. Mushola
5. Sokolahan madrasah,

yang masih membutuhkan dana pembangunan di Desa Kota Jawa yaitu:

1. pembangunan jalan.
2. Masjid

3. Sekolah madrasah

4. Balai desa

Dari hasil partisipasi masyarakat setempat bisa kita lihat bahwa kegigihan masyarakat dalam berpartisipasi sangatlah aktif hanya saja dalam program pembangunan yang ada di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran masih banyak membutuhkan dana.

Hasil wawancara dengan masyarakat desa suku sunda yang bekerja sebagai petani pada tanggal 12 Januari 2015 menyatakan bahwa:

Partisipasi dalam pembangunan di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran, dalam realitasnya tidak sepenuhnya masyarakat di desa kota jawa ikut serta berpartisipasi, baik dari masyarakat Suku Sunda, Suku Jawa maupun Suku Lampung disebabkan adanya beberapa faktor yang menghambat dalam berpartisipasi yaitu: faktor usia, pekerjaan dan penghasilan, jarak antar desa, dan lamanya tinggal. Dalam program pembangunan ini tidak hanya membutuhkan dana saja akan tetapi dalam program pembangunan juga membutuhkan partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga, pemikiran, dan material.

Masyarakat suku sunda tentunya ikut berpartisipasi dalam pembangunan hanya saja tidak sepenuhnya masyarakat suku sunda ikut serta dalam berpartisipasi baik dalam segi pikiran, tenaga, maupun dana dikarenakan faktor usia yang sudah melemah serta kebanyakan masyarakat suku sunda lebih banyak perempuan di bandingkan dengan laki-laki serta sebagian masyarakat suku sunda jauh dari program pembangunan desa, oleh karenanya dalam

program pembangunan ini bukan hanya kurang dana tetapi kurang tenaga yang di butuh kan. Sedangkang masyarakat suku jawa lebih sedikit dari jumlah suku sunda, dalam prtisipasi pembangunan desa hanya beberapa orang saja yang ikut berpartisipasi. Masyarakat suku lampung lebih banyak di bandingkan dengan suku sunda dan suku jawa, akan tetapi dalam partisipasi pembangunan ini tidak semua masyarakat suku lampung ikut dalam partisipasi. Oleh karnanya peran masyarakat desa kota jawa kurang berpartisipasi dalam pembangunan.

Dalam pertisipasi pembangunan di desa kota jawa banyaknya faktor-faktor penghambat dalam berpartisipasi jumlah penduduk masyarakat desa kotajawa.

Tabel 1. Daftar Jumlah Kepala Keluarga di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

No.	Penduduk Desa Kota Jawa	Kepala Keluarga (KK)
1	Suku Sunda	109
2	Suku Lampung	119
3	Suku Jawa	93
Jumlah		321

Sumber: Data Primer, Tahun 2014.

berjumlah 321 kepala keluarga. Sedangkan yang mengikuti partisipasi dalam pembangunan hanya sebagian saja sekitar kurang lebih 135 kepala keluarga. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul dalam penelitian

adalah: Partisipasi Suku Sunda dalam Pembangunan Desa Kotajawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Tahun 2014-2015

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Suku Sunda yang mengikuti partisipasi dalam pembangunan
2. Dalam partisipasi pembangunan suku sunda ikut serta dalam berpartisipasi baik dari segi dana, tenaga, pikiran.
3. Faktor partisipasi suku sunda dalam pembangunan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada Partisipasi Suku Sunda dalam Pembangunan Desa Kotajawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Tahun 2014-2015

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Apa sajakah bentuk-bentuk partisipasi Suku Sunda dalam Partisipasi Pembangunan Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan:

Bentuk-bentuk Partisipasi Suku Sunda dalam Pembangunan Desa Kotajawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Tahun 2014-2015

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengembangkan konsep-konsep ilmu pendidikan kewarganegaraan terutama pendidikan nilai dan moral pancasila yang mengkaji pembentukan dari warga negara yang memiliki jiwa nasionalisme terhadap lingkungan masyarakat.

b. Kegunaan praktis

Secara praktis penelitian ini berguna untuk memberikan informasi bagi masyarakat desa kota jawa untuk saling membantu satu sama lain dalam rangka gotong royong membangun desa menjadi lebih baik demi kepentingan bersama, dan untuk mensejahterakan umum bagi kehidupan bersama.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup ilmu penelitian ini termasuk dalam lingkup ilmu pendidikan khususnya pendidikan kewarga negaraan dengan wilayah kajian pendidikan kewarga negaraan sebagai pendidikan nilai moral pancasila.

2. Ruang Lingkup Obyek.

Ruang lingkup obyek penelitian ini dilihat dari partisipasi Suku Sunda di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Dalam Pembangunan Desa.

3. Ruang Lingkup Subyek

Ruang lingkup subyek penelitian ini adalah Partisipasi Suku Sunda di Desa Kotajawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran yang ikut berpartisipasi dalam pembangunan Desa.

4. Ruang Lingkup Tempat atau Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian ini dilaksanakan di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

5. Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu penelitian ini yaitu sesuai dengan surat izin penelitian pendahuluan oleh pembantu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sampai batas waktu yang ditentukan.